



MERDEKA BELAJAR

Infografis Pembelajaran Berdiferensiasi

Jusnan Bernard Tumanay, S.Pd, Gc
SMPN 2 Amabi Orefeto Timur
Calon Guru Penggerak
Angkatan 10
Kabupaten Kupang

KONEKSI ANTAR MATERI MODUL 2.1 PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI YANG BERPILAH PADA MURID

01 Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan rasional dan (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi pada kebutuhan murid.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah segala upaya yang dilakukan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu murid.

Menurut Tomlinson (1994:14) dalam kelas yang mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, seorang guru melakukan upaya yang konsisten untuk merespon kebutuhan belajar murid.

02 Pembelajaran Berdiferensiasi dapat dilakukan di kelas dengan cara:

1. Mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dalam satu kelas.
2. Menentukan tujuan pembelajaran yang berbeda-beda.
3. Menentukan materi yang berbeda-beda.
4. Menentukan metode yang berbeda-beda.
5. Menentukan media yang berbeda-beda.
6. Menentukan asesmen yang berbeda-beda.

Pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar murid dan membantu mencapai hasil belajar yang optimal, dengan...

✓ Mengidentifikasi kebutuhan belajar murid dengan cara:

1. Mengenal potensi murid saat belajar.
2. Mengidentifikasi pengetahuan awal.
3. Melakukan penilaian untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
4. Mendeskripsikan kebutuhan belajar yang berbeda-beda.
5. Mengenal minat dan bakat murid yang berbeda-beda.
6. Melakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal.
7. Melakukan asesmen formatif untuk mengetahui kemajuan belajar.
8. Melakukan asesmen sumatif untuk mengetahui hasil belajar.
9. Melakukan asesmen otentik untuk mengetahui proses belajar.
10. Melakukan asesmen portofolio untuk mengetahui perkembangan belajar.
11. Melakukan asesmen diri untuk mengetahui refleksi belajar.
12. Melakukan asesmen teman sebangk untuk mengetahui sikap sosial.

✓ Guru perlu mempertimbangkan:

1. Latar belakang budaya murid.
2. Kemampuan akademik.
3. Minat dan motivasi.
4. Gaya belajar yang berbeda-beda.
5. Gaya belajar yang sama.
6. Gaya belajar yang berbeda-beda.
7. Gaya belajar yang sama.
8. Gaya belajar yang berbeda-beda.
9. Gaya belajar yang sama.
10. Gaya belajar yang berbeda-beda.
11. Gaya belajar yang sama.
12. Gaya belajar yang berbeda-beda.

✓ Guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar murid berdasarkan 3 aspek:

1. Aspek Daya Jarak

1. Aspek Daya Jarak
2. Aspek Daya Jarak
3. Aspek Daya Jarak
4. Aspek Daya Jarak
5. Aspek Daya Jarak
6. Aspek Daya Jarak
7. Aspek Daya Jarak
8. Aspek Daya Jarak
9. Aspek Daya Jarak
10. Aspek Daya Jarak
11. Aspek Daya Jarak
12. Aspek Daya Jarak

2. Aspek Daya Jarak

1. Aspek Daya Jarak
2. Aspek Daya Jarak
3. Aspek Daya Jarak
4. Aspek Daya Jarak
5. Aspek Daya Jarak
6. Aspek Daya Jarak
7. Aspek Daya Jarak
8. Aspek Daya Jarak
9. Aspek Daya Jarak
10. Aspek Daya Jarak
11. Aspek Daya Jarak
12. Aspek Daya Jarak

3. Aspek Daya Jarak

1. Aspek Daya Jarak
2. Aspek Daya Jarak
3. Aspek Daya Jarak
4. Aspek Daya Jarak
5. Aspek Daya Jarak
6. Aspek Daya Jarak
7. Aspek Daya Jarak
8. Aspek Daya Jarak
9. Aspek Daya Jarak
10. Aspek Daya Jarak
11. Aspek Daya Jarak
12. Aspek Daya Jarak

Pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar murid dan membantu mencapai hasil belajar yang optimal, dengan...

✓ Guru dapat menerapkan 3 strategi diferensiasi secara tepat:

1. Diferensiasi Konten

Guru perlu menyesuaikan materi/konten pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan belajar murid yang beragam, dengan mempertimbangkan pemetaan kebutuhan kesiapan, minat, dan profil belajar murid.

2. Diferensiasi Proses

Guru perlu memfasilitasi Proses belajar agar beragam sesuai dengan kebutuhan belajar murid. Proses ini mengacu pada bagaimana murid memahami atau memaknai hal yang dipelajari.

3. Diferensiasi Produk

Guru perlu memodifikasi tagihan Produk yang akan dihasilkan murid sesuai dengan konten yang telah dipelajari dan proses yang telah dilakukan, produk yang dihasilkan murid disesuaikan dengan minatnya.

Keterkaitan Antar Materi

1 Modul 1.1 Filosofi Pendidikan KHD

Menurut KHD, Pendidikan adalah membentuk segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

2 Modul 1.2 Nilai dan Peran Guru Penggerak

Seorang Guru Penggerak harus mempunyai nilai guru penggerak (Mandiri, reflektif, kolaboratif, inovatif, dan berpihak pada murid) dan dapat memberikan pengaruh untuk mewujudkan kepemimpinan pada murid, dan mampu memunculkan motivasi murid untuk belajar dan mampu mewujudkan karakter pelajar Pancasila.

3 Modul 1.3 Visi Guru Penggerak

Visi merupakan harapan Guru terhadap murid dimasa depan, untuk itu perlu disusun dengan tepat, dan berpihak pada murid. Sebagai langkah konkretnya dengan menggunakan metode Inkuiri Apresiatif dengan tahapan BAGJA, Pokana Perubahan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan visi, diartikan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

4 Modul 1.4 Budaya Positif

Dari Pokana penerapan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan dapat memunculkan pembiasaan-pembiasaan baik yang merupakan BUDAYA POSITIF. Budaya Positif ini akan memunculkan rasa aman dan nyaman pada murid dalam proses pembelajaran, berpikir dan bertindak sesuai keyakinan kelas/bekal.

5 Modul 2.1 Pembelajaran Berdiferensiasi

Sebagai seorang Pendidik, Guru dapat memenuhi kebutuhan belajar murid melalui pembelajaran berdiferensiasi yang dapat mengkomodifikasi pengalaman murid melalui pemetaan kesiapan belajar, minat belajar, profil belajar, sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid.